

**Transformasi Tari *Kejei* dalam Upacara Perkawinan Adat  
Suku Rejang *Petulai Jurukalang*  
(Studi Kasus Di Kecamatan Topos, Kabupaten Lebong,  
Provinsi Bengkulu)**

**SKRIPSI**



**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

## ABSTRAK

**Rizki Eka Dio Syaputra (2010821019). Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2025. “Transformasi Tari *Kejei* dalam Upacara Perkawinan Adat Suku Rejang *Petulai Jurukalang* ( Studi Kasus Di Kecamatan Topos, Kabupaten Lebong, Bengkulu)”. Pembimbing I Dr. Maskota Delfi, M.Hum dan Pembimbing II Prof. Dr. Zainal Arifin, M.Hum.**

Penelitian ini mengkaji transformasi dan makna tari *kejei* dalam upacara perkawinan adat Suku Rejang *Petulai Jurukalang* di Kecamatan Topos, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu. Tari *kejei* merupakan tarian tradisional yang dahulu memiliki fungsi sakral sebagai media ungkapan rasa syukur dan simbolisasi nilai-nilai sosial seperti keberanian, keharmonisan, serta kesatuan komunitas. Namun, seiring waktu, terjadi transformasi dalam bentuk, fungsi, serta makna tari ini akibat pengaruh globalisasi dan modernisasi.

Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan menggunakan teori *Thick Description* dari Clifford Geertz, penelitian ini mengungkap adanya pergeseran dari makna sakral ke makna hiburan, serta perubahan dalam elemen penyajiannya seperti kostum, musik, hingga struktur gerakan. Penelitian ini menemukan bahwa meskipun transformasi terjadi, masyarakat Rejang *Petulai Jurukalang* tetap mempertahankan nilai-nilai inti melalui adaptasi yang selektif.

Tari *kejei* tetap memiliki fungsi sosial, simbolik, dan spiritual dalam konteks upacara adat, sekaligus merepresentasikan upaya pelestarian identitas budaya di tengah arus perubahan zaman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pelestarian seni tradisional serta menjadi rujukan dalam studi transformasi budaya lokal.

**Kata Kunci:** Tari *kejei*, transformasi budaya, makna simbolik, upacara perkawinan adat, Rejang *Petulai Jurukalang*